

**Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Beasiswa  
Bidikmisi Menggunakan Metode TOPSIS Berbasis Web  
(Studi Kasus : Universitas Maritim Raja Ali Haji)**

Erwin Prayoga

Mahasiswa Teknik Informatika, FT UMRAH ([3rwinprayoga@gmail.com](mailto:3rwinprayoga@gmail.com))

Hendra Kurniawan, S.Kom, M.Sc. Eng

Dosen Teknik Informatika, FT UMRAH ([nra.kurniawan@gmail.com](mailto:nra.kurniawan@gmail.com))

Alena Uperiati, S.T., M.Cs

Dosen Teknik Informatika, FT UMRAH ([alenaup7@gmail.com](mailto:alenaup7@gmail.com))

**ABSTRAK**

Prayoga, Erwin. 2016. *Sistem Pendukung keputusan seleksi penerimaan beasiswa bidikmisi menggunakan metode TOPSIS berbasis Web (Studi Kasus : Universitas Maritim Raja Ali Haji)* : Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Hendra Kurniawan, S.Kom., M.Sc. Eng. Pembimbing II: Alena Uperiati, S.T., M.Cs.

---

Pendidikan merupakan hal penting yang harus didapatkan oleh setiap anak tanpa terkecuali. Pemerintah melalui lembaga Kemenristek Dikti memiliki program beasiswa untuk anak-anak yang kurang mampu dan berprestasi guna melanjutkan pendidikannya terutama dari lulusan SMA / SMK atau sederajat ke Perguruan Tinggi. Aplikasi ini juga dibangun dengan menggunakan sebuah metode sebagai bahan analisa yaitu metode TOPSIS (Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solutions). Kriteria yang digunakan dalam menentukan pemberian beasiswa adalah penghasilan orangtua, khl, nilai seleksi, jumlah saudara, pendidikan ayah, pendidikan ibu. Pada aplikasi ini didapat kesimpulan menggunakan 79 data uji coba data sampel hasil dari metode TOPSIS, sistem perbandingan nilai akhir pada metode topsis mengurutkan nilai tertinggi sampai terendah dengan rekomendasi nilai seleksi tertinggi memperoleh prioritas kandidat beasiswa.

**Kata Kunci : Beasiswa, *Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solutions* (TOPSIS), Bidikmisi, Seleksi**

## ABSTRACT

Prayoga, Erwin. 2016. *Decision Support System Selection Bidikmisi Scholarship Candidate Using TOPSIS Web Base ( Case : Universitas Maritim Raja Ali Haji)*, Thesis. Tanjungpinang: Information Technic Department, Technic Faculty, University of Maritim Raja Ali Haji. Advisor: Hendra Kurniawan, S.Kom., M.Sc. Eng Co-Advisor: Alena Uperiati, S.T., M.Cs.

---

Education is the important thing that must got by every child without exception. The government by Kemenristek Dikti has developed the bidikmisi scholarship program for underprivilege and potential children especially to continue their education for high school or vocational school graduates or equivalent even to University. This application is also developed by using methods as analysis. The method is TOPSIS (Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solution). The criterias which determined in awarding scholarships are parent's salary, khl, selection value, summary of siblings, father's education, and mother's education. In this application, be concluded uses 79 trial datas, sample datas, the result from TOPSIS method equally priority recipient of scholarships candidate by rank to recomend the highest score recipient of scholarships candidate.

**Keywords : Scholarships, Tchnique for Order Performance by Similarity to ideal solutions (TOPSIS), Bidikmisi, Selection**

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Beasiswa merupakan bantuan yang diberikan kepada perorangan yang menurut kriteria tertentu berhak untuk menerimanya yang mana beasiswa ini digunakan untuk meringankan biaya pendidikan sehingga keberlangsungan pendidikan penerima beasiswa dapat terjamin. Pemberian beasiswa dapat

digolongkan menjadi pemberian secara percuma atau dengan ikatan kerja setelah selesainya pendidikan sang penerima beasiswa tersebut, lama ikatan dinasnya juga bermacam-macam tergantung pada peraturan yang sudah ditentukan oleh instansi pemberi beasiswa ataupun yang merekomendasikan beasiswa.

Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan, berbeda dari beasiswa yang berfokus pada memberikan penghargaan atau dukungan dana terhadap mereka yang berprestasi, bidikmisi berfokus kepada yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi. Pada UU No.12 Tahun 2012 Pasal 76 dijelaskan bahwa pemerintah, pemerintah daerah dan atau perguruan tinggi berkewajiban memenuhi hak mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi untuk dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan peraturan akademik.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun aplikasi yang dapat memberikan prioritas calon penerima beasiswa bidikmisi berdasarkan metode TOPSIS.
2. Bagaimana pengaplikasian metode TOPSIS dalam mengurutkan data calon penerima beasiswa bidikmisi

untuk pengambilan keputusan dari hasil perhitungan metode tersebut.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas dapat disusun batasan masalah sebagai berikut :

1. Data sampel yang diujikan adalah data pra bidikmisi yang diajukan pada tahun 2013 sebagai dasar bidikmisi di tahun 2014.
2. Sistem yang dibuat sebatas berupa aplikasi web yang memberikan keluaran berupa urutan data pra bidikmisi yang diperoleh atau diinput kedalam basis data, dan menjadi bahan pendukung keputusan.
3. Kriteria – kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penghasilan Orangtua, Pendidikan Ayah, Pendidikan Ibu, Jumlah Saudara, Nilai Seleksi, Kebutuhan Hidup Layak (KHL).

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun aplikasi yang dapat menghasilkan urutan calon siswa penerima beasiswa bidikmisi.
2. Bagaimana menerapkan metode TOPSIS dalam sistem pendukung keputusan proses seleksi penerima beasiswa bidikmisi dan mempermudah pengelola beasiswa dalam menentukan penerima beasiswa bidikmisi.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Landasan teori

#### a. Sistem Pendukung Keputusan

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support System (DSS) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah

maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Turban, 2001). SPK bertujuan untuk menyediakan informasi, membimbing, memberikan prediksi serta mengarahkan kepada pengguna informasi agar dapat melakukan pengambilan keputusan dengan lebih baik.

#### b. Metode TOPSIS (Technique for Order Performance by Similarity to Ideal Solutions)

Metode TOPSIS adalah kategori Multi-Criteria Decision Making (MCDM) yaitu teknik pengambilan keputusan dari beberapa pilihan alternatif yang ada , khususnya MADM(Multi Attribute Decision Making).  
TOPSIS

bertujuan untuk menentukan solusi ideal positif dan solusi ideal negatif. Solusi ideal positif memaksimalkan kriteria manfaat dan meminimalkan kriteria biaya, sedangkan solusi ideal negatif memaksimalkan kriteria biaya dan meminimalkan kriteria manfaat (Fan dan Cheng, 2009 : 4). Kriteria manfaat merupakan kriteria dimana ketika nilai kriteria tersebut semakin besar maka semakin layak pula untuk dipilih. Sedangkan kriteria biaya merupakan kebalikan dari kriteria manfaat, semakin kecil nilai dari kriteria tersebut maka akan semakin layak untuk dipilih. Dalam metode TOPSIS, alternatif yang optimal adalah yang paling dekat dengan solusi ideal positif dan paling jauh dari solusi ideal negatif..

TOPSIS memerlukan rating kinerja setiap alternative  $A_i$  pada setiap criteria  $C_j$  yang ternormalisasi yaitu

$$r_{ij} = \frac{x_{ij}}{\sqrt{\sum_{i=1}^m x_{ij}^2}} \quad (1)$$

$i=1,2,\dots,m$ ; dan  $j=1,2,\dots,n$ .

Dimana :

$x_{ij}$  = Matriks Pertama

$r_{ij}$  = Matriks Ternormalisasi

Solusi ideal positif  $A^+$  dan solusi ideal negatif  $A^-$  dapat ditentukan berdasarkan rating bobot ternormalisasi ( $y_{ij}$ ) sebagai:

$$y_{ij} = w_i r_{ij} \quad (2)$$

Dengan  $i=1,2,\dots,m$ ; dan

$j=1,2,\dots,n$ .

Dimana :

$w_i$  = Bobot

$y_{ij}$  = Matriks Ternormalisasi

Terbobot

$r_{ij}$  = Matriks Ternormalisasi

$$A^+ = (y_1^+, y_2^+, \dots, y_n^+); \quad (3)$$

$$A^- = (y_1^-, y_2^-, \dots, y_n^-); \quad (4)$$

Dengan :

$$y_j^+ = \begin{cases} \min_i y_{ij}; & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan} \\ \max_i y_{ij}; & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya} \end{cases}$$

$$y_j^- = \begin{cases} \min_i y_{ij}; & \text{jika } j \text{ adalah atribut keuntungan} \\ \max_i y_{ij}; & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya} \end{cases}$$

Dimana:

$A^+$  = Solusi Ideal Positif

$A^-$  = Solusi Ideal Negatif

$y_j$  = Himpunan Kriteria Matriks

Jarak antara alternatif  $A_i$  dengan solusi ideal positif dan negatif dirumuskan

$$D_i^+ = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_i^+ - y_{ij})^2} \quad (5)$$

$$D_i^- = \sqrt{\sum_{j=1}^n (y_{ij} - y_i^-)^2} \quad (6)$$

Dimana :

$D^+$  = Jarak separasi Positif

$D^-$  = Jarak Separasi Negatif

$y_i$  = Matriks Ternormalisasi terbobot

$y_{ij}$  = Himpunan Kriteria

Matriks Ternormalisasi Terbobot

Menentukan Nilai Preferensi untuk setiap alternatif dirumuskan

dengan :

$$V_i = \frac{D_i^-}{D_i^- + D_i^+} \quad (7)$$

Dimana :

$D^+$  = Jarak separasi Positif

$D^-$  = Jarak Separasi Negatif

$V_i$  = Nilai Preferensi

### c. MySQL

MySQL singkatan dari *My Structured Query Language* adalah sebuah database *server* yang mampu menangani beberapa *user* di dalamnya. MySQL juga

mampu menangani beberapa instruksi sekaligus dalam waktu akses. MySQL pertama kali dibuat dan dikembangkan di Swedia, yaitu oleh David Axmark, Allan Larsson dan Michael "Monty" Widenius. Mereka mengembangkan MySQL sejak tahun 1980-an. Saat ini versi MySQL yang sudah stabil mencapai versi 5x, dan sedang dikembangkan versi 6x. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat di situs resmi MySQL (Achmad Solichin, 2010).

### d. Hypertext Preprocessor (PHP)

PHP adalah bahasa pemrograman yang digunakan secara luas untuk penanganan pembuatan dan pengembangan sebuah situs web dan bisa digunakan bersamaan dengan HTML (Wikibooks, 2012). Kelebihan PHP sebagai berikut :

- a. Bahasa pemrograman PHP adalah sebuah bahasa script yang tidak melakukan sebuah kompilasi dalam penggunaannya.

- b. Web Server yang mendukung PHP dapat ditemukan dimana - mana dari mulai apache, IIS, Lighttpd, hingga Xitami dengan konfigurasi yang relatif mudah.
- c. Dalam sisi pemahaman, PHP adalah bahasa scripting yang paling mudah karena memiliki referensi yang banyak.

PHP adalah bahasa open source yang dapat digunakan di berbagai *operating system* (Linux, Unix, Macintosh, Windows) dan dapat dijalankan secara runtime melalui console serta juga dapat menjalankan perintah-perintah sistem (Syahreza, 2012).

### III. METODOLOGI

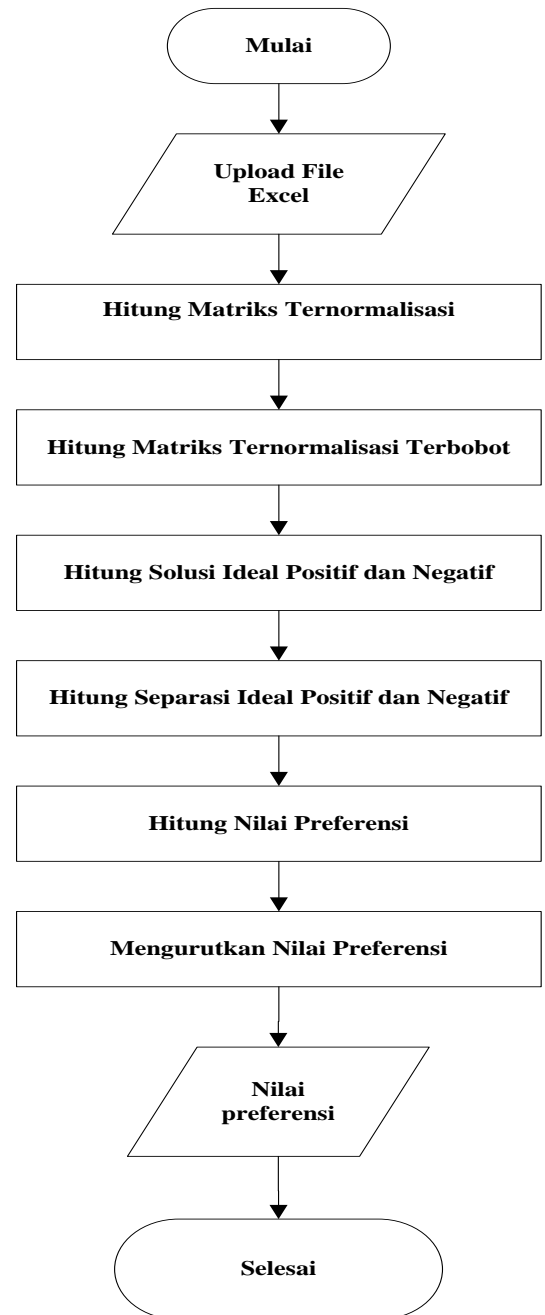
#### A. Lokasi dan Fokus Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Universitas Maritim Raja Ali Haji. Fokus penelitian ini adalah membuat sistem pendukung keputusan seleksi penerima beasiswa bidikmisi.

### IV. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

#### A. Perancangan sistem

##### a. Analisa perancangan TOPSIS



## V. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### A. Analisa hasil perhitungan

Seleksi penerimaan beasiswa dengan menggunakan metode TOPSIS memiliki hasil berupa nilai preferensi. Dari pembahasan diatas dapat dilihat setiap mahasiswa nantinya memiliki nilai preferensi pada tabel 27. Setelah diproses dengan metode TOPSIS kemudian nilai preferensi akan diurutkan dari yang terbesar hingga yang terkecil. mahasiswa yang memiliki nilai preferensi tertinggi maka akan diprioritaskan sebagai penerima beasiswa sesuai dengan kuota yang di dapat oleh perguruan tinggi. Dapat dilihat perbandingan dengan tabel 28 yang memperlihatkan data calon dan data penerima, sebanyak 65 data diterima atau 82% data diterima dalam seleksi bidikmisi sementara 14 data tidak diterima atau 18 % . Kriteria yang diterapkan dilapangan yaitu, penerima beasiswa miskin atau kartu indonesia pintar, maksimal pendapatan kotor orangtua sebesar Rp 3.000.000,- atau setelah dibagi jumlah anggota keluarga maksimal Rp 750.000,-, Pendidikan orangtua maksimal S1 atau Diploma 4, memiliki potensi akademik dan direkomendasikan secara objektif. Yang

membedakan antara metode ini dan penerapan di lapangan yaitu pada validasi data berupa survey lapangan untuk membuktikan kelayakan mahasiswa calon penerima beasiswa bidikmisi. Hal tersebut yang menyebabkan 18 % calon tidak layak untuk menerima beasiswa tersebut. Tabel Terlampir.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari metode (TOPSIS) dalam pemberian beasiswa yaitu :

- a. Telah dibangun aplikasi sistem pendukung keputusan seleksi penerimaan beasiswa bidikmisi dengan menggunakan metode TOPSIS berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan diintegrasikan dengan media penyimpanan data *mysql* yang dapat menampilkan hasil rekomendasi penerima beasiswa, yang menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan admin pengelola beasiswa bidikmisi.
- b. Pada penelitian ini penggunaan metode TOPSIS pada hasil nilai akhirnya melakukan pengurutan dari nilai tertinggi sampai nilai terendah yang menjadi acuan ranking prioritas penerima beasiswa.



c. Dari 79 data uji lapangan yang diterima adalah 65 data, jika dibandingkan dengan menggunakan metode TOPSIS terdapat 82% kecocokan data dengan data lapangan sementara 18 % data tidak cocok. Hal ini dikarenakan pada penerapan lapangan terdapat survey lapangan yang menjadi penilaian akhir dari seleksi penerimaan beasiswa.

## B. Saran

Adapun saran yang penulis bisa sampaikan dari penelitian ini yaitu :

- a. Diharapkan agar aplikasi ini dapat dikembangkan sesuai kriteria petunjuk teknis bidikmisi dan kebutuhan BAKK dalam menunjang keputusan pemberian beasiswa bidikmisi.
- b. Diharapkan metode TOPSIS dapat diterapkan pada kasus lain menghasilkan data yang mampu menjadi pendukung pemberian keputusan.

c. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel kriteria yang lebih mendekati petunjuk teknis dan lebih variatif dari variabel sebelumnya. Diharapkan untuk penelitian ke depannya dapat menggunakan metode lain agar dapat dibandingkan dan mengetahui metode yang cocok dalam penentuan pemberian beasiswa bidikmisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, P.W. dan Winiarti, S., 2013, Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penilaian Kinerja Pegawai Untuk Kenaikan Jabatan Pegawai Menggunakan Metode Gap Kompetensi (Studi Kasus Perusahaan Perkasa Jaya Compuretail), *Jurnal Sarjana Teknik Informatika*, 1: 574–583.
- Rao, R.V., 2007, *Decision Making in the Manufacturing Environment*. Vasa. Newport: Springer.
- Ditjen Dikti, 2016, *Panduan Bidikmisi*.
- Doka, K.M., Ahmad, F., Nor, S. dan Shamsuddin, W., 2014, Integrated Decision Support System for Human Resource Selection Using TOPSIS Based Models. 9(129): 56–63

- Kesuma, R.P. dan Wigati, R.R., 2013, Pengembangan sistem penunjang keputusan penentuan pemberian beasiswa tingkat sekolah. *JSM STMIK Mikroskil*, 14(2): 89–98.
- Kurniasih, D.L., 2013, Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Laptop Dengan Metode Topsis. *Pelita Informatika Budi Darma*, III(April): 6–13.
- Perdana, N.G. dan Widodo, T. 2013, Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Beasiswa Kepada Peserta Didik Baru Menggunakan Metode TOPSIS. *SEMANTIK 2013*: 265–272.
- Presiden Republik Indonesia, 2012, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 1–97.
- Presiden Republik Indonesia, 2000, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2000 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan. 1–76.
- Murnawan dan Siddiq, A.F., 2012, Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Technique for Order by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS). *Jurnal Sistem Informasi*, 4(1): 398–412.
- Sihotang, F., 2013, Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Dengan Metode Topsis (Studi Kasus : Sma Negeri 1 Parlilitan). *Pelita Informatika Budi Darma*, 5(3): 6–11.
- Solichin, A., 2010, MySQL Dari Pemula Hingga Mahir. *Universitas Budi Luhur, Jakarta*, 1–117.
- Triantaphyllou, E., 2000, *Multi-Criteria Decision Making Methods: A Comparative Study*. 44 ed. Loisiaana: Springer.
- Wimatsari, G.A.M.S., Putra, I.K.G.D. dan Buana, P.W., 2013, Multi-Attribute Decision Making Scholarship Selection Using A Modified Fuzzy TOPSIS. *International Journal of Computer Science*, 10(1): 309–317.
- Khay, S., (2013), Beasiswa dan Pengertian dan Jenis,  
<http://sinyokhay02.blogspot.com/2013/05/>, 20 September 2016.
- Syahreza, J., (2012), Pengertian PHP dan Mysql,  
<http://jordansyahreza.blogspot.com/p/pengertian-php-dan-my-sql.html>, 22 September 2016.
- Fajar,(2014), Metode Topsis Dalam Sistem Pendukung Keputusan (SPK),  
<https://nerims.wordpress.com/2014/03/20/metode-topsis-dalam-sistem-pendukung-keputusan-spk/>, 6 Agustus 2016

Lampiran.

**Tabel 28.** Perbandingan Metode dan Lapangan

NO	DATA CALON	DATA LAPANGAN	KETERANGAN
1	ALEX AGUS SUTIKNO		Ditolak
2	ARYADI	ARYADI	Diterima
3	PUTRI SARTIKA GURNIN	PUTRI SARTIKA GURNIN	Diterima
4	SUHENDRA	SUHENDRA	Diterima
5	MASRI GINTING MUNTHE	MASRI GINTING MUNTHE	Diterima
6	IRWANSYAH	IRWANSYAH	Diterima
7	NOVA SALPIANI	NOVA SALPIANI	Diterima
8	ROLA AFRIYANTI		Ditolak
9	JULIANA	JULIANA	Diterima
10	KAHARUDIN	KAHARUDIN	Diterima
11	ANDRIANIS AGUSTIN	ANDRIANIS AGUSTIN	Diterima
12	ERNA AZRIYANI	ERNA AZRIYANI	Diterima
13	DIYO SANDRA	DIYO SANDRA	Diterima
14	WAHYU TIRTAMA	WAHYU TIRTAMA	Diterima
15	MUNIRAH	MUNIRAH	Diterima
16	MUHAMMAD NUR FIRDAUS	MUHAMMAD NUR FIRDAUS	Diterima
17	UJI ROTONI	UJI ROTONI	Diterima
18	NENSY	NENSY	Diterima
19	SYAHRIADI RAHMADDANI	SYAHRIADI RAHMADDANI	Diterima
20	MOHAMMAD FENDY PRAST		Ditolak
21	RANDY PERDANA PUTRA		Ditolak
22	BAYU PUTRA WIBOWO	BAYU PUTRA WIBOWO	Diterima
23	NURASLIZA	NURASLIZA	Diterima
24	MUHAMAD SALIHIN	MUHAMAD SALIHIN	Diterima
25	ASRI FIRMANSYAH	ASRI FIRMANSYAH	Diterima
26	RIO SAPUTRA JOHAN TR	RIO SAPUTRA JOHAN TR	Diterima
27	AZUAR	AZUAR	Diterima
28	RAHMIDAHAYU	RAHMIDAHAYU	Diterima
29	NURHASANAH	NURHASANAH	Diterima
30	SISKA PRATIWI	SISKA PRATIWI	Diterima
31	JUSRIKAYANI	JUSRIKAYANI	Diterima

Tabel 28. Lanjutan

NO	DATA CALON	DATA LAPANGAN	KETERANGAN
32	SITI NURHIKMAH	SITI NURHIKMAH	Diterima
33	SITI KAMALIA	SITI KAMALIA	Diterima
34	GUSRINI NELDA EVIYAN	GUSRINI NELDA EVIYAN	Diterima
35	SANTI NOVITA SARI		Ditolak
36	NUR WULANDARI	NUR WULANDARI	Diterima
37	DWI NINDI FINDIANTI	DWI NINDI FINDIANTI	Diterima
38	JULIAH	JULIAH	Diterima
39	DONI MUSTASAR	DONI MUSTASAR	Diterima
40	NITA ANPITA SARI	NITA ANPITA SARI	Diterima
41	SUGI KURNIAWAN		Ditolak
42	RAHMAT SAPUTRA	RAHMAT SAPUTRA	Diterima
43	AL FATIN FERNANDA		Ditolak
44	VERI FIRMANSYAH	VERI FIRMANSYAH	Diterima
45	RUDIANTO	RUDIANTO	Diterima
46	MEKAR ANGGORO EKOWAT		Ditolak
47	ENDAH AYU SURYANINGR	ENDAH AYU SURYANINGR	Diterima
48	ELSAFRIDA SITOHANG	ELSAFRIDA SITOHANG	Diterima
49	RIO PRATAMA SANDI	RIO PRATAMA SANDI	Diterima
50	DIAH CORRECTA	DIAH CORRECTA	Diterima
51	NUNUNG FITRIYAH NENS		Ditolak
52	WULAN YULIANA	WULAN YULIANA	Diterima
53	AYU DISTIRA		Ditolak
54	ELMA ANISYA	ELMA ANISYA	Diterima
55	TUTI SRI RAHAYU	TUTI SRI RAHAYU	Diterima
56	SONDA SAFARIANSYAH J	SONDA SAFARIANSYAH J	Diterima
57	MUHAMMAD FAUZI	MUHAMMAD FAUZI	Diterima
58	SRI PUTRI ANDINI	SRI PUTRI ANDINI	Diterima
59	SEPTIONO	SEPTIONO	Diterima
60	SITI MARWIYAH	SITI MARWIYAH	Diterima
61	TITIN		Ditolak
62	ERNIS ERLINA	ERNIS ERLINA	Diterima
63	SITI ROMUNAH	SITI ROMUNAH	Diterima
64	WARDIMAN TRIYONO	WARDIMAN TRIYONO	Diterima
65	SUHAYU NENGSIH		Ditolak

**Tabel 28.** Lanjutan

NO	DATA CALON	DATA LAPANGAN	KETERANGAN
66	ROMY	ROMY	Diterima
67	SELLY	SELLY	Diterima
68	TOMI BAKTI		Ditolak
69	SISFA ZULKA	SISFA ZULKA	Diterima
70	SAID YASIR	SAID YASIR	Diterima
71	ADITYA YUDA MAHARDIK	ADITYA YUDA MAHARDIK	Diterima
72	ARDA FITRIA ULFA	ARDA FITRIA ULFA	Diterima
73	RABIAH	RABIAH	Diterima
74	ANGGRIYANI YURIKA	ANGGRIYANI YURIKA	Diterima
75	INDAH RAMADHANI	INDAH RAMADHANI	Diterima
76	AHMAD HENDRIANSYAH	AHMAD HENDRIANSYAH	Diterima
77	DAPIK HIDAYAT	DAPIK HIDAYAT	Diterima
78	AGUS NURYANA		Ditolak
79	NILA RIQOTUL FUADAH	NILA RIQOTUL FUADAH	Diterima